

## ABSTRAK

Agustinus Gatot Ariyanto : Analisis Sistem Penjualan Kredit dan Penerimaan Kas dari Piutang Studi Kasus pada Penerbit-Percetakan Kanisius Yogyakarta.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengevaluasi dan menilai keefektifan pelaksanaan sistem penjualan kredit dan penerimaan kas dari piutang beserta sistem pengendalian internnya yang diterapkan Penerbit-Percetakan Kanisius. Adapun untuk menganalisis dan pembahasannya, yaitu meliputi : dokumen dan catatan yang digunakan, unit organisasi yang terkait, jaringan prosedur yang membentuk sistem, dan sistem pengendalian intern dalam penjualan kredit dan penerimaan kas dari piutang serta pengujian kepatuhan terhadap sistem pengendalian intern dalam sistem akuntansi penjualan kredit dan penerimaan kas.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus yaitu dengan menggunakan *attribute* sistem akuntansi penjualan kredit dan penerimaan kas dari piutang beserta sistem pengendalian intern Penerbit-Percetakan Kanisius. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua faktur pajak beserta dokumen pendukungnya dan bukti kas masuk beserta dokumen pendukungnya. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus sampai dengan tanggal 30 November 1997.

Pengambilan sampel, secara statistik dengan menentukan *reliability levels* 95% dan dengan *Desired Upper Precision Limit (DUPL)* 5% sehingga sampel minimum yang harus diambil sebesar 60 sampel.

Untuk menguji efektivitas SPI dengan menggunakan metode *Attribute sampling*. *Attribute sampling* yang digunakan adalah model *Stop-or-go sampling*.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan atas data yang diperoleh, menunjukkan bahwa sistem akuntansi penjualan kredit dan penerimaan kas dari piutang serta sistem pengendalian intern Penerbit-Percetakan Kanisius sudah baik. Hasil pengujian kepatuhan terhadap sampel juga tidak ditemukan adanya penyimpangan atau jumlah kesalahan sama dengan nol, sehingga *Achieved Upper Precision Limit (AUPL) = Desired Upper Precision Limit (DUPL) = 5%*. Maka dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian intern dalam sistem penjualan kredit dan penerimaan kas dari piutang Penerbit-Percetakan Kanisius telah dilaksanakan dengan efektif.

## ABSTRACT

Agustinus Gatot Ariyanto : An Analisis of The Credit Sales System and The cash Receipt from Receivebles. A Case Study at Penerbit-Percepatan Kanisius Yogyakarta.

This research was meant to evaluate and to justify the effectiveness of the implementation of the credit sales system, the cash receipt from receivables and the internal control system enforced by Penerbit-Percepatan Kanisius as well. Hence, The analysis and the discussion would cover documents and notes used, organizational units involved, procedural networks that from the system and internal control system in the credit sales and the cash receipt from receivables, as well as examining the obedience to the internal control system in the credit sales and cash receipt accounting system.

This is a case study using the attribute of credit sales and the cash receipt from receivables accounting system and the internal control system of Penerbit-Percepatan Kanisius. The population taken for the research were the tax and the cash receipts with their supporting documents. The reserrch was carried out from Agustus 1 until November 30 1997.

Statistically, samples were obtained by determining the reliability levels up to 95% and the Desired Upper Precision Limit ( DUPL) to 5%. Therefore, the minimum samples to be obtained were 60.

To examine the effectiveness of intenal control system, attribute sampling method was employed. The attribute sampling implemented was stop-or -go sampling model.

Based on the result of the reserch and the analysis made on the data obtained, it showed thad the accounting system of the credit sales, the cash receipt from receivables and the internal control system of Penerbit-Percepatan Kanisisus had been justifiable. There was neither defect nor fault encountered in the obedience test result, in other words, the defect and the fault was zero. Therefore, Achieved Upper Precision Limit (AUPL) was equal to Desired Upper Precision Limit (DUPL), that was 5%.

Thus, it could be concluded that the internal control system in the credit sales system and the cash receipt from recevables had been carried out effectively at Penerbit-Percepatan Kanisius.